

Masjid sebagai Pusat Peradaban dan Pemberdayaan

Disusun oleh Kelompok 6

Anggota Kelompok

Razel Isfahani Yusuf (2515014045)

Diana Gabriel Syaharani (2515014053)

Khaylila Safina Redzki Aisha (2515014059)

Muflif Arkan Ar'roofi (2515014054)

Muhamad Ilham Pahmi (2515014037)

Rumusan Masalah

**pengertian
masjid**

**peradaban
umat berbasis
masjid**

**peran dan fungsi masjid
pada masa rasulullah saw
dan masa modern**

**pemberdayaan
masyarakat berbasis
masjid**



Pengertian Masjid

Masjid merupakan bangunan yang digunakan umat Islam untuk melaksanakan ibadah, terutama salat lima waktu sebagai kewajiban utama. Tempat ini berfungsi sebagai pusat aktivitas keagamaan yang menghubungkan manusia dengan Allah melalui ibadah, zikir, dan doa. Masjid berperan penting dalam pembinaan moral dan spiritual melalui kegiatan keagamaan. Secara historis, masjid digunakan sebagai pusat peradaban, tempat pengambilan keputusan, dan pusat pendidikan. Arsitekturnya memiliki ciri khas seperti mihrab, mimbar, dan kubah yang menunjukkan arah kiblat.

Peran dan Fungsi Masjid

Pada masa Rasulullah SAW, masjid memiliki kedudukan sebagai pusat segala aktivitas umat. Masjid Nabawi berfungsi sebagai tempat ibadah, pusat pendidikan, ruang musyawarah, tempat penyelesaian sengketa, menerima tamu negara, hingga pusat strategi dakwah. Masjid menjadi tempat integrasi antara agama, sosial, dan politik, sehingga keberadaannya menjadi fondasi peradaban Islam awal. Peran ini menjadikan masjid bukan hanya simbol religius, tetapi juga pusat kebijakan dan pengaturan kehidupan bermasyarakat.





Masjid pada masa modern berfungsi sebagai pusat ibadah dan pembinaan iman melalui salat berjamaah serta berbagai kajian keagamaan. Selain itu, masjid menjadi pusat pendidikan masyarakat dengan menyediakan TPA, kelas ilmu agama, dan kegiatan edukatif lainnya. Masjid turut menjadi ruang kegiatan pemuda, wadah kreativitas, serta pusat informasi yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan pengumuman dan edukasi. Selain itu, masjid berfungsi menjaga kerukunan sosial dengan mempererat hubungan antarwarga dan menciptakan lingkungan yang harmonis



Peraðaban Umat Berbasis Masjid

Peraðaban umat berbasis masjid adalah konsep pembangunan masyarakat yang menempatkan masjid sebagai pusat aktivitas spiritual, sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya. Masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga sumber ilmu, pusat pembinaan moral, dan wadah penyelesaian masalah masyarakat. Dari masjid, umat diarahkan untuk membangun karakter, memperkuat ukhuwah, serta menumbuhkan kepedulian sosial dan ekonomi. Melalui kegiatan dakwah, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan pelayanan masyarakat, masjid menjadi fondasi yang membentuk generasi berakhlak, berilmu, dan berperan aktif dalam pengembangan lingkungan.



Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid

Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid adalah upaya meningkatkan kualitas hidup umat dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, ekonomi, dan spiritual. Melalui program seperti pelatihan keterampilan, pembinaan UMKM, layanan kesehatan, kegiatan keagamaan, serta bantuan sosial, masjid berperan mendorong kemandirian dan kesejahteraan jamaah. Masjid juga menjadi tempat membangun karakter, memperkuat solidaritas, dan menumbuhkan kesadaran untuk saling membantu.



Kesimpulan

Masjid berfungsi sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan pembinaan umat. Pada masa Nabi, masjid juga menjadi tempat musyawarah, pemerintahan, dakwah, dan kegiatan sosial. Di era modern, peran masjid meluas sebagai pusat edukasi, sosial-kemanusiaan, pemberdayaan ekonomi, serta ruang aktivitas pemuda. Secara keseluruhan, masjid menjadi pusat peradaban umat yang membentuk karakter, memperkuat persatuan, dan mendorong kemajuan masyarakat.



Thank You

